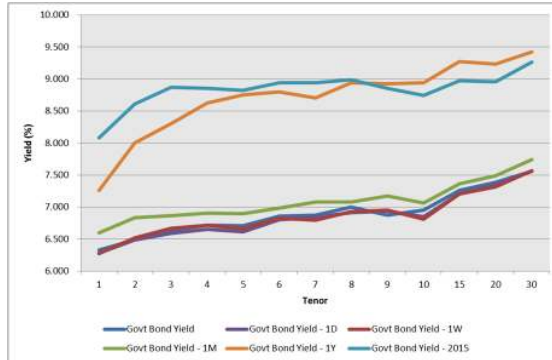


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara


Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 22 Agustus 2016 mengalami kenaikan di tengah meningkatnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah jelang pidato Gubernur Bank Sentral Amerika. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 4 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada Surat Utang Negara dengan tenor 3 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 4 - 10 bps dengan didorong oleh adanya penurunan harga yang berkisar antara 5 - 30 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan sebesar 3 - 10 dengan didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 15 - 40 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang cenderung mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 10 bps dengan didorong oleh perubahan harga yang berkisar antara 5 - 80 bps. Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh faktor melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika di tengah spekulasi pelaku pasar terhadap rencana kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate/FFR) sebagai respon atas pidato dari beberapa anggota Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika. Spekulasi terhadap kenaikan FFR kembali meningkat setelah salah satu anggota Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dalam pidatonya menyampaikan bahwa ekonomi Amerika cukup kuat sehingga hal tersebut mendukung untuk kenaikan FFR. Dampak dari pidato tersebut mendorong menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang global yang juga berdampak terhadap instrumen surat utang global yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan di akhir pekan. Secara keseluruhan, koreksi harga yang terjadi kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing - masing sebesar 10 bps untuk tenor 5 tahun dan 10 tahun di level 6,66% dan 6,91%. Adapun untuk tenor 15 tahun mengalami kenaikan sebesar 5 bps di level 7,22% dan untuk tenor 20 tahun mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level 7,35%. Kenaikan imbal hasil juga terjadi pada Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika. Pada perdagangan kemarin, keseluruhan seri mengalami kenaikan imbal hasil, dimana untuk seri INDO-20 mengalami kenaikan sebesar 2 bps pada level 2,126%. Adapun untuk seri INDO-26 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 7 bps pada level 3,216% didorong oleh koreksi harga yang sebesar 65 bps dan imbal hasil dari INDO-46

yang ditutup dengan kenaikan sebesar 4 bps pada level 4,287% didorong oleh adanya koreksi harga sebesar 80 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp9,23 triliun dari 34 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dimana untuk seri acuan volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp2,93 triliun. Obligasi Negara seri FR0069 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,00 triliun dari 31 kali transaksi di harga rata - rata 103,26%. Adapun Obligasi Negara seri FR0072 menjadi Surat Utang Negara yang paling aktif diperdagangkan, sebanyak 95 kali transaksi dengan volume perdagangan senilai Rp1,17 triliun. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,47 triliun. Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri B (ADMFO3BCN4) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, yaitu senilai Rp611 miliar sekaligus menjadi obligasi korporasi yang paling sering diperdagangkan yaitu sebanyak 11 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idAAA" dan akan jatuh tempo pada 26 Juli 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata - rata 100,10% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 8,709%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 63,00 pts (0,48%) pada level 13226,00 per dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 13160,00 hingga 13255,00 per dollar Amerika dan mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan, pelemahan nilai tukar rupiah terjadi seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika. Mata uang Won Korea Selatan (KRW) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan rupiah. Pelemahan mata uang regional terjadi seiring dengan penguatan dollar Amerika terhadap mata uang global di tengah spekulasi terhadap kenaikan FFR.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan bergerak berfluktuasi dengan masih berpeluang untuk mengalami penurunan harga di tengah pelaku pasar yang menantikan pidato dari Gubernur Bank Sentral Amerika pada akhir pekan ini. Spekulasi terhadap kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate) telah mendorong terjadinya koreksi harga Surat Utang Negara yang terlihat sejak akhir pekan kemarin. Namun demikian, pada perdagangan hari ini kami perkirakan tekanan jual akan mereda dengan volume perdagangan yang tidak begitu besar di tengah pelaku pasar yang cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi hingga kejelasan arah kebijakan yang akan diambil oleh Bank Sentral Amerika. Pelaku pasar berharap arah kebijakan tersebut setidaknya secara tersirat akan disampaikan oleh Gubernur Bank Sentral Amerika pada pidatonya di akhir pekan ini. Meredanya tekanan jual pada perdagangan hari ini dipengaruhi oleh hasil dari perdagangan surat utang global yang pada perdagangan kemarin imbal hasilnya cenderung mengalami penurunan setelah sempat naik di akhir pekan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,5509% dari posisi penutupan di akhir pekan di level 1,579%. Adapun imbal hasil surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan penurunan imbal hasil pada level -0,084% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,034%. Sementara itu imbal hasil surat utang Jepang justru terlihat

mengalami kenaikan di level -0,075% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,083%.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, koreksi harga yang terjadi dalam dua hari perdagangan terakhir telah mendorong timbulnya sinyal tren penurunan harga Surat Utang Negara, sehingga dalam jangka pendek harga Surat Utang Negara masih berpeluang untuk mengalami koreksi. Dengan demikian, maka kami menyarankan kepada pelaku pasar untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan menalukan strategi trading di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, koreksi harga yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk mulai kembali melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara di tengah peluang penurunan suku bunga acuan oleh Bank Indonesia. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara dengan tenor panjang yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik bagi investor, diantaranya adalah seri FR0071, FR0052, FR0073, FR0054, FR0058, FR0065, FR0068, FR0072 dan FR0067. Selain itu investor dapat pula mengikuti lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diadakan oleh pemerintah pada hari ini, dimana pemerintah berencana menerbitkan SBSN senilai Rp4 triliun dari lima seri SBSN yang ditawarkan kepada investor.

Berita Pasar

❖ **Penawaran Sukuk Tabungan Seri ST-001 Tahun 2016.**

Masa penawaran Sukuk Tabungan seri ST-001 Tahun 2016 dimulai pada tanggal 22 Agustus s.d. 2 September 2016. Sukuk Tabungan seri ST-001 memiliki jangka waktu 2 tahun dan memberikan tingkat imbalan sebesar 6,9% per tahun. Pembayaran imbalan dilakukan secara bulanan dalam jumlah tetap (*fixed*). Sukuk Tabungan seri ST-001 tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (*non-tradable*), namun demikian diberikan fasilitas pencairan sebelum jatuh tempo (*early redemption*), yakni pada akhir tahun pertama kepemilikan dan maksimal yang dicairkan sebelum jatuh tempo adalah 50% dari Sukuk Tabungan seri ST-001 yang dimiliki oleh investor.

Sukuk Tabungan seri ST-001 diterbitkan dengan akad Wakalah yang mencerminkan penyertaan kepemilikan investor atas bagian dari aset dalam kegiatan investasi yang dikelola oleh Perusahaan Penerbit SBSN selaku Wakil dari investor. Underlying Asset yang digunakan adalah Proyek/Kegiatan APBN Tahun Anggaran 2016 serta Barang Milik Negara berupa tanah dan bangunan. Sukuk Tabungan seri ST-001 ini telah mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah DSN-MUI Nomor B-381/DSN-MUI/VIII/2016 tanggal 03 Agustus 2016. Adapun ketentuan dari Sukuk Tabungan Seri ST001 adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Keterangan
Masa Penawaran	22 Agustus s.d. 2 September 2016
Tanggal Penjatahan	5 September 2016
Tanggal Penerbitan/Setelmen	7 September 2016
Tanggal Jatuh Tempo	7 September 2018 (tenor 2 tahun)
Penerbit	Pemerintah Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
Akad	<i>Wakalah</i>
<i>Underlying Asset</i>	Proyek/Kegiatan APBN Tahun 2016 dan Barang Milik Negara
Minimum Pemesanan	Rp2.000.000,- (dua juta rupiah)
Maksimum Pemesanan	Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah)
Tingkat Imbalan	6,9% per tahun
Pembayaran Imbalan	Tanggal 7 setiap bulan dalam jumlah tetap (<i>fixed</i>). Apabila jatuh pada hari libur maka akan dibayarkan pada hari kerja berikutnya.
Pembayaran Imbalan Pertama	7 Oktober 2016
Sifat Perdagangan	Tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder (<i>Non Tradable</i>)
Pencairan sebelum jatuh tempo (<i>early redemption</i>)	Pada saat pembayaran Imbalan ke-12, bagi yang memiliki kepemilikan minimal Rp4 juta. Maksimal pengajuan 50% dari kepemilikan investor di tiap Agen Penjual.

- ❖ **Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S 24022017 (new issuance), PBS009 (reopening), PBS006 (reopening), PBS011 (reopening), dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 23 Agustus 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (*Project Based Sukuk*) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan senilai Rp4.000.000.000.000,00 (empat triliun rupiah) dengan seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara				
	SPN-S24022017	PBS009	PBS006	PBS011	PBS012
Jatuh Tempo	24 Feb 2017	25 Jan 2018	15 Sep 2020	15 Agt 2023	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	7,75000%	8,25000%	8,75000%	8,87500%
Underlying Asset	BMN berupa tanah dan bangunan	Proyek/Kegiatan dalam APBN tahun 2016 dan BMN			

Berdasarkan kondisi pasar Surat Berharga Syariah Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp15-20 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada PBS006 dan PBS009. Adapun tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN-S24022017 berkisar antara 6,00000 - 6,09375;
- Project Based Sukuk seri PBS009 berkisar antara 6,37500 - 6,46875;
- Project Based Sukuk seri PBS006 berkisar antara 6,65625 - 6,75000;
- Project Based Sukuk seri PBS011 berkisar antara 7,09375 - 7,18750; dan
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 7,46875 - 7,56250.

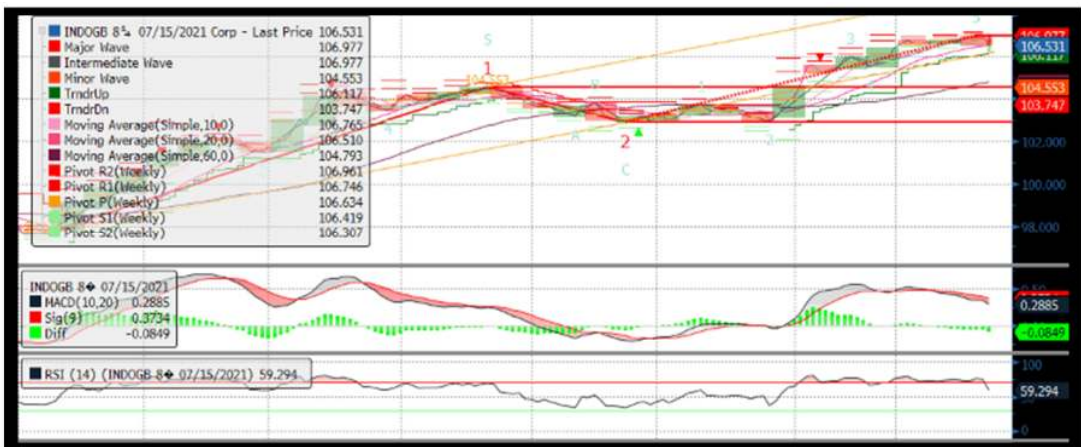
Lelang dibuka hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Hingga lelang terakhir, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui lelang di kuartal III 2016 senilai Rp11,50 triliun.

Analisa Teknikal

❖ IDR USD



❖ FR0053



❖ FR0056



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 22-Aug-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR55	7.375	15-Sep-16	0.07	100.23	100.35	↓ (12.50)	3.795%	1.939%	↑	185.54	0.065	0.064	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.65	100.09	100.13	↓ (4.10)	6.087%	6.022%	↑	6.53	0.632	0.614	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.90	103.24	103.29	↓ (4.10)	6.210%	6.164%	↑	4.64	0.873	0.847	
FR66	5.250	15-May-18	1.73	98.19	98.25	↓ (6.40)	6.366%	6.326%	↑	4.01	1.655	1.604	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.89	115.24	115.35	↓ (10.70)	6.334%	6.279%	↑	5.52	1.713	1.660	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.98	109.48	109.55	↓ (7.50)	6.428%	6.389%	↑	3.85	1.830	1.773	
FR48	9.000	15-Sep-18	2.06	104.88	104.90	↓ (2.50)	6.437%	6.424%	↑	1.27	1.866	1.807	
FR69	7.875	15-Apr-19	2.64	103.39	103.64	↓ (25.60)	6.458%	6.354%	↑	10.43	2.383	2.309	
FR36	11.500	15-Sep-19	3.06	113.64	113.83	↓ (19.40)	6.516%	6.451%	↑	6.53	2.584	2.503	
FR31	11.000	15-Nov-20	4.23	115.82	116.11	↓ (28.90)	6.643%	6.570%	↑	7.24	3.469	3.357	
FR34	12.800	15-Jun-21	4.81	124.86	125.15	↓ (28.90)	6.672%	6.610%	↑	6.17	3.796	3.673	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.89	106.53	106.94	↓ (41.20)	6.662%	6.566%	↑	9.59	4.123	3.990	
FR61	7.000	15-May-22	5.73	101.46	101.60	↓ (14.00)	6.685%	6.656%	↑	2.95	4.741	4.587	
FR35	12.900	15-Jun-22	5.81	129.08	129.39	↓ (30.90)	6.762%	6.707%	↑	5.53	4.390	4.246	
FR43	10.250	15-Jul-22	5.89	116.52	116.82	↓ (29.90)	6.800%	6.743%	↑	5.66	4.639	4.486	
FR63	5.625	15-May-23	6.73	93.71	93.94	↓ (22.50)	6.802%	6.758%	↑	4.38	5.567	5.384	
FR46	9.500	15-Jul-23	6.89	114.16	114.52	↓ (35.50)	6.884%	6.824%	↑	6.02	5.292	5.116	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.98	127.03	127.03	↑	0.00	6.819%	6.819%	↑	-	5.192	5.021
FR70	8.375	15-Mar-24	7.56	108.72	109.12	↓ (40.20)	6.877%	6.811%	↑	6.54	5.650	5.462	
FR44	10.000	15-Sep-24	8.06	118.61	119.19	↓ (57.80)	6.945%	6.861%	↑	8.47	5.725	5.532	
FR40	11.000	15-Sep-25	9.06	127.66	127.39	↑	27.00	6.852%	6.887%	↓	(3.45)	6.114	5.911
FR56	8.375	15-Sep-26	10.06	110.45	111.23	↓ (78.10)	6.916%	6.814%	↑	10.17	6.931	6.699	
FR37	12.000	15-Sep-26	10.06	135.72	136.45	↓ (73.10)	6.995%	6.912%	↑	8.31	6.438	6.220	
FR59	7.000	15-May-27	10.73	100.45	100.46	↓ (0.90)	6.938%	6.937%	↑	0.12	7.588	7.334	
FR42	10.250	15-Jul-27	10.89	123.63	124.26	↓ (62.10)	7.097%	7.025%	↑	7.16	7.182	6.936	
FR47	10.000	15-Feb-28	11.48	122.51	122.76	↓ (24.60)	7.100%	7.072%	↑	2.76	7.512	7.254	
FR64	6.125	15-May-28	11.73	92.08	92.21	↓ (13.30)	7.131%	7.113%	↑	1.78	8.237	7.954	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.56	114.55	114.95	↓ (40.00)	7.218%	7.173%	↑	4.45	7.837	7.564	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.98	128.34	128.40	↓ (5.60)	7.242%	7.237%	↑	0.54	8.360	8.068	
FR73	8.750	15-May-31	14.73	113.64	114.14	↓ (50.40)	7.228%	7.177%	↑	5.12	8.767	8.461	
FR54	9.500	15-Jul-31	14.89	119.77	120.03	↓ (26.30)	7.300%	7.274%	↑	2.57	8.768	8.459	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.81	108.56	109.17	↓ (60.40)	7.325%	7.264%	↑	6.12	9.257	8.930	
FR65	6.625	15-May-33	16.73	93.46	93.62	↓ (16.20)	7.307%	7.289%	↑	1.77	9.935	9.585	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.56	109.79	110.08	↓ (28.70)	7.371%	7.344%	↑	2.74	9.548	9.209	
FR72	8.250	15-May-36	19.73	109.28	109.71	↓ (42.90)	7.350%	7.311%	↑	3.88	10.263	9.899	
FR45	9.750	15-May-37	20.73	124.60	122.50	↑	210.00	7.408%	7.579%	↓	(17.10)	10.139	9.777
FR50	10.500	15-Jul-38	21.89	132.75	130.75	↑	200.00	7.444%	7.595%	↓	(15.13)	10.367	9.995
FR57	9.500	15-May-41	24.73	120.85	120.85	↑	0.00	7.614%	7.614%	↑	-	10.834	10.436
FR62	6.375	15-Apr-42	25.64	87.35	85.85	↑	150.00	7.491%	7.640%	↓	(14.91)	11.808	11.382
FR67	8.750	15-Feb-44	27.48	114.02	114.01	↑	1.60	7.534%	7.535%	↓	(0.12)	11.664	11.241

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

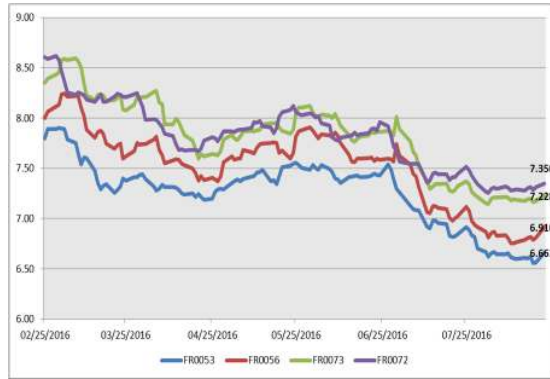
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Jul'16	18-Aug-16	19-Aug-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	470.58	460.75	472.21
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	53.91	47.65
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	42.87	53.91	47.65
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,159.80	1,181.71	1,194.51
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	77.92	78.68	79.04
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	213.43	215.53	218.67
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	659.03	672.23	676.44
- Pemerintah dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	118.79	117.44	117.51
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	65.67	68.70	73.59
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.96	47.46	47.50
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	95.78	99.10	99.28
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,673.24	1,696.36	1,714.37
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	15.044	13.196	4.208

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



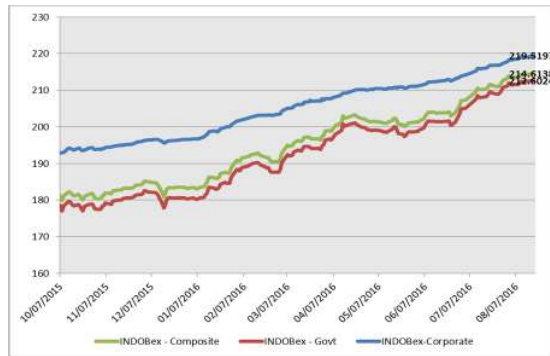
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0069	103.35	102.50	103.28	2006.00	31
FR0056	111.45	110.00	110.00	1212.87	24
FR0072	112.50	107.50	108.00	1170.87	95
ORI011	102.75	101.95	102.26	925.72	17
FR0060	100.15	100.00	100.15	690.00	4
FR0046	114.00	114.00	114.00	400.00	1
FR0053	106.75	106.30	106.35	328.00	8
ORI010	100.35	99.55	100.35	321.85	7
SPN12161202	98.49	98.49	98.49	300.00	2
FR0068	112.75	107.00	109.75	296.26	30

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



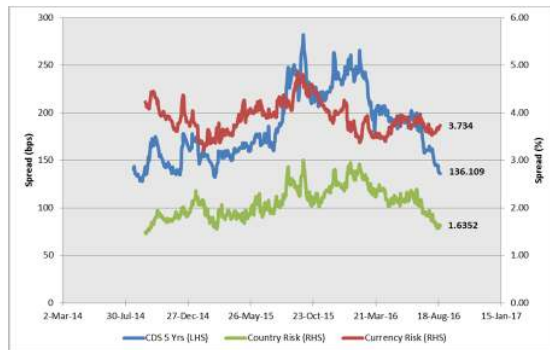
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ADMF03BCN4	idAAA	100.75	100.00	100.00	611.00	11
BMTR01B	idA+	100.99	100.89	100.99	200.00	4
BTPN03ACN1	idAAA	100.08	99.99	100.08	148.00	4
BEXI02CCN6	idAAA	103.50	103.49	103.50	50.00	2
APLN02	idA-	100.02	98.80	98.82	47.00	6
ISAT08A	idAAA	102.00	101.00	101.00	40.00	4
MAYA04SB	idBBB	100.02	100.00	100.02	40.00	2
SANF02ACN1	idAA-	100.50	100.50	100.50	35.00	1
ADMF03BCN2	idAAA	101.90	101.90	101.90	31.00	1
NISP02CCN1	idAAA	101.20	100.90	101.10	25.00	5

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.581	1.579	↓ 0.002	0.11%	1.558	↑ 0.022	1.43%	1.567	↑ 0.014	0.86%	2.270	↓ (0.690)	-30.38%
UK	0.575	0.618	↓ (0.042)	-6.84%	0.530	↑ 0.046	8.59%	0.796	↓ (0.221)	-27.74%	1.959	↓ (1.383)	-70.162%
Germany	(0.068)	(0.034)	↓ (0.034)	100.07%	(0.076)	↑ 0.008	-10.12%	(0.031)	↓ (0.036)	115.14%	0.628	↓ (0.695)	-110.76%
Japan	(0.075)	(0.083)	↑ 0.008	-9.61%	(0.090)	↑ 0.015	-16.14%	(0.227)	↑ 0.152	56.95%	0.260	↓ (0.335)	-128.85%
South Korea	1.437	1.424	↑ 0.013	0.90%	1.399	↑ 0.038	2.69%	1.417	↑ 0.020	1.44%	2.077	↓ (0.640)	-30.81%
Singapore	1.797	1.738	↑ 0.058	3.34%	1.713	↑ 0.084	4.89%	1.757	↑ 0.040	2.28%	2.585	↓ (0.788)	-30.49%
Thailand	2.094	2.068	↑ 0.026	1.24%	2.033	↑ 0.061	2.98%	2.039	↑ 0.055	2.70%	2.493	↓ (0.399)	-15.99%
India	7.149	7.102	↑ 0.047	0.66%	7.102	↑ 0.046	0.65%	7.250	↓ (0.101)	-1.40%	7.760	↓ (0.611)	-7.87%
Indonesia	6.916	6.814	↑ 0.101	1.49%	6.786	↑ 0.130	1.92%	7.027	↓ (0.111)	-1.59%	8.690	↓ (1.774)	-20.42%
Malaysia	3.525	3.510	↑ 0.015	0.41%	3.482	↑ 0.043	1.23%	3.628	↓ (0.103)	-2.85%	4.189	↓ (0.664)	-15.85%
China	2.680	2.701	↓ (0.021)	-0.77%	2.633	↑ 0.047	1.78%	2.788	↓ (0.108)	-3.86%	2.830	↓ (0.150)	-5.31%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Fixed Income Head Division

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Head of Sales

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yonioetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.